

Transformasi Akuntansi di Era Big Data dan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI)

Arie Pradina Putri

Sistem Informasi STMIK PONTIANAK

Corresponding Autor: ariepradinaa@gmail.com

Abstrak. Era Big Data dan Artificial Intelligence (AI) membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk akuntansi. Akuntan tradisional yang berfokus pada tugas manual dan repetitif kini dihadapkan dengan peluang dan tantangan baru untuk memanfaatkan kekuatan data dan AI untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan nilai profesi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk membahas berbagai aspek transformasi akuntansi di era Big Data dan AI. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur untuk menganalisis berbagai sumber ilmiah, termasuk jurnal akademik, laporan penelitian, dan whitepaper, yang membahas tentang transformasi akuntansi di era Big Data dan AI. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa Big Data dan AI membawa transformasi signifikan dalam akuntansi, termasuk: Peningkatan Volume dan Kompleksitas Data Akuntansi, Otomatisasi Tugas Akuntansi Rutin, Deteksi Kecurangan dan Kepatuhan Regulasi, Analisis Prediktif dan Pengambilan Keputusan, Perubahan Peran dan Keterampilan Akuntan. Kesimpulan dari penelitian ini menemukan bahwa transformasi akuntansi di era Big Data dan AI menawarkan peluang besar bagi akuntan untuk meningkatkan profesi mereka dan memberikan kontribusi yang lebih bermakna bagi organisasi. Namun, transformasi ini juga menghadirkan tantangan yang perlu diatasi dengan adaptasi dan pengembangan keterampilan yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Akuntansi, Big Data, Artificial Intelligence (AI).*

Abstract. The era of Big Data and Artificial Intelligence (AI) brings significant changes to various fields, including accounting. Traditional accountants, who focused on manual and repetitive tasks, are now faced with new opportunities and challenges to leverage the power of data and AI to enhance the efficiency, effectiveness, and value of their profession. This research aims to discuss various aspects of the transformation of accounting in the Big Data and AI era. The study uses a literature review method to analyze various scientific sources, including academic journals, research reports, and whitepapers, that discuss the transformation of accounting in the Big Data and AI era. The findings of this research indicate that Big Data and AI bring significant transformations in accounting, including: Increased Volume and Complexity of Accounting Data, Automation of Routine Accounting Tasks, Fraud Detection and Regulatory Compliance, Predictive Analytics and Decision Making, Changes in Accountant Roles and Skills. The conclusion of this research finds that the transformation of accounting in the Big Data and AI era offers substantial opportunities for accountants to advance their profession and contribute more meaningfully to organizations. However, this transformation also presents challenges that need to be addressed through continuous adaptation and skill development.

Keywords: *Accounting, Big Data, Artificial Intelligence (AI).*

PENDAHULUAN

Akuntansi telah lama menjadi pilar penting dalam dunia bisnis, memberikan kerangka kerja yang diperlukan untuk pencatatan, pelaporan, dan analisis keuangan. Namun, perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa disiplin ini ke arah yang belum pernah terpikirkan sebelumnya. Perkembangan digital modern tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan digital modern memberikan dampak yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat, dan juga terjadi perubahan peraturan perundang-undangan yang mengatur pekerjaan masyarakat, termasuk profesi akuntan. Kemajuan teknologi telah memunculkan banyak aplikasi yang memudahkan segala hal. Perusahaan memiliki tenaga kerja yang paham teknologi, penggunaan aplikasi digital akan membantu karyawan dan bisnis berjalan lebih baik. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan mengintegrasikannya ke dalam bisnis, seperti mengintegrasikan aplikasi dan perangkat lunak untuk menyederhanakan dan mempercepat pembukuan (Nazar et al., 2023).



Salah satu industri yang berdampak di Era Big Data dan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) telah membuka cakrawala baru bagi akuntansi, mengubah cara data dikumpulkan, dianalisis, dan dimanfaatkan. Big Data merujuk pada volume data yang sangat besar dan kompleks, yang tidak dapat dikelola dengan metode tradisional. Dalam konteks akuntansi, ini mencakup berbagai sumber data seperti transaksi keuangan, informasi pelanggan, tren pasar, hingga data operasional. Kecerdasan Buatan, di sisi lain, adalah teknologi yang memungkinkan sistem untuk belajar dan membuat keputusan berdasarkan analisis data. Penggunaan AI dalam akuntansi meliputi otomatisasi tugas-tugas rutin, analisis prediktif, dan peningkatan akurasi pelaporan. Perubahan ini didasarkan pada beberapa faktor utama. Pertama, volume data keuangan yang harus diproses oleh bisnis semakin meningkat sehingga memerlukan proses yang lebih efisien. Kedua, Kompleksitas peraturan yang terus berkembang mengharuskan tingkat kepatuhan yang lebih optimal. AI dapat membantu memantau dan menyesuaikan sistem akuntansi secara real time sesuai peraturan terbaru. Ketiga, persaingan bisnis yang ketat memerlukan pelaporan keuangan yang cepat dan akurat serta analisis prediktif sebagai dasar pengambilan keputusan strategis (Yusuf,dkk 2024).

Transformasi ini membawa berbagai manfaat bagi profesi akuntansi. Pertama, efisiensi operasional meningkat dengan otomatisasi proses yang memakan waktu, seperti pemrosesan faktur dan rekonsiliasi akun. Kedua, kualitas analisis keuangan mengalami peningkatan signifikan, memungkinkan auditor dan akuntan untuk mengidentifikasi pola dan anomali yang sebelumnya sulit terdeteksi. Ketiga, pengambilan keputusan strategis dapat dilakukan dengan lebih tepat berkat prediksi berbasis data yang akurat. Namun, perubahan ini juga datang dengan tantangan. Akuntan harus mengembangkan keterampilan baru untuk mengelola dan menganalisis data dalam jumlah besar serta memahami teknologi AI. Selain itu, Pentingnya menjaga privasi data dan keamanan informasi perlu mendapat perhatian yang lebih besar. Di tengah peluang dan tantangan ini, akuntansi berada di ambang revolusi yang menjanjikan peningkatan efisiensi, akurasi, dan relevansi. Pemahaman dan adaptasi terhadap teknologi Big Data dan AI bukan hanya pilihan, tetapi kebutuhan bagi akuntan masa kini. Dengan mengadopsi inovasi ini, profesi akuntansi dapat terus berkembang dan tetap menjadi elemen kunci dalam kesuksesan bisnis di era digital. Namun penggunaan teknologi ini juga menimbulkan tantangan bagi profesi akuntansi. Tantangan yang dihadapi profesi akuntansi menyebabkan perlunya adaptasi dan perubahan proses dan praktik bisnis dengan cepat tanpa mengorbankan konsep dan prinsip dasar akuntansi (Fauziyyah, 2022). Oleh karena itu, dalam memanfaatkan peluang yang dibawa oleh Big Data dan AI serta mengatasi kendala yang ada, profesi akuntansi harus selalu meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya. Melalui penelitian ini, penulis akan mengeksplorasi bagaimana Big Data dan kecerdasan buatan (AI) mempengaruhi dunia akuntansi, baik dari segi peluang maupun tantangan. Oleh karena itu penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai masa depan akuntansi di era digital yang berkembang pesat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data dari penelitian terdahulu yang kemudian dikaji dan dianalisis. Pendekatan deskriptif kualitatif ini diterapkan untuk memahami permasalahan yang dikaji dengan cara menggambarkan kondisi subjek atau objek penelitian, baik itu individu, lembaga, maupun masyarakat, berdasarkan fakta-fakta yang ada (Azmi et al., 2018). Metode pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka mencakup deskripsi teori dan hasil dari berbagai sumber yang dikumpulkan untuk digunakan sebagai dasar dalam menyelesaikan masalah

HASIL PENELITIAN

Transformasi Akuntansi dalam Era Big Data dan Artificial Intelligence (AI)

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, dunia akuntansi juga tidak luput dari tuntutan untuk beradaptasi. Era digital telah membawa akuntansi pada sebuah transformasi besar, di mana sistem akuntansi manual mulai beralih ke sistem komputerisasi yang canggih. Komputer telah menjadi roda penggerak utama dalam sistem pembukuan perusahaan, ibarat roh yang tak terpisahkan. Sistem terkomputerisasi ini membawa sejumlah perubahan fundamental. Pertama, pembukuan Perusahaan diperkirakan mengalami perubahan dari buku besar menjadi database. Data keuangan tidak lagi berbentuk table dalam buku besar, melainkan terintegrasi dalam satu database yang terpusat. Sistem ini memungkinkan pengguna mendapatkan data dengan lebih mudah, fleksibel, dan real-time. Kedua, sistem terkomputerisasi memungkinkan Perusahaan untuk menyajikan beragam metode pengukuran pendapatan kepada para pemegang saham. Ketiga, akan tersedia jenis grafik dinamika yang berbeda. Hal ini memungkinkan pemakai melihat pertumbuhan bisnis secara visual melalui layer. Keempat, sistem akuntansi terkomputerisasi akan terintegrasi dengan teknologi hypertext. Hypertext akan dipasang agar pengguna dapat mempelajari Tingkat informasi latar belakang yang sesuai untuk analisis yang mereka inginkan (Ikhsan & Suprasto, 2008).

Dalam optimisasi proses akuntansi dilakukan penelitian oleh Pwc menemukan bahwa AI dapat mengotomatisasi hingga 45% tugas akuntansi manual, seperti pembukuan, rekonsiliasi bank, dan pelaporan pajak. Penelitian oleh Deloitte menunjukkan bahwa AI dapat menghemat waktu akuntan hingga 20%, memungkinkan mereka untuk fokus pada tugas yang lebih bernilai tambah. Peningkatan akurasi dan kualitas data dilakukan penelitian oleh ACCA menemukan bahwa AI dapat meningkatkan akurasi pelaporan keuangan hingga 95%, dengan mengurangi risiko kesalahan manusia. Penelitian oleh IMA menunjukkan bahwa AI dapat membantu mengidentifikasi pola dan anomali dalam data akuntansi yang mungkin mengindikasikan penipuan atau kesalahan. Kepatuhan dan pelaporan dilakukan penelitian oleh EY menemukan bahwa AI dapat membantu perusahaan dalam mematuhi peraturan akuntansi dan pelaporan yang kompleks dengan lebih cepat dan efisien. Penelitian oleh KPMG menunjukkan bahwa AI dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan. Wawasan dan dukungan pengambilan keputusan dilakukan penelitian oleh Gartner menemukan bahwa AI dapat membantu akuntan dalam mengekstrak wawasan berharga dari data keuangan yang besar dan kompleks, untuk mendukung pengambilan keputusan strategis oleh manajemen. Penelitian oleh Oracle menunjukkan bahwa AI dapat membantu akuntan dalam memprediksi tren keuangan dan risiko bisnis dengan lebih akurat. Serta munculnya peran baru yang dilakukan penelitian oleh McKinsey & Company menemukan bahwa transformasi akuntansi di era Big Data dan AI memunculkan peran baru, seperti analis data akuntansi dan spesialis AI akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Accenture menunjukkan bahwa akuntan yang memiliki keahlian di bidang AI dan Big Data akan lebih diminati di masa depan.

Hasil utama terkait transformasi akuntansi di era Big Data dan AI yaitu :

1. Peningkatan Volume dan Kompleksitas Data Akuntansi yang dimana Big Data menghadirkan tantangan dalam hal pengelolaan dan analisis data akuntansi yang sangat besar dan kompleks. Di sisi lain, Big Data juga membuka peluang baru bagi akuntan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dari data tersebut.
2. Otomatisasi Tugas Akuntansi Rutin yaitu AI mampu mengotomatisasi tugas akuntansi rutin yang memakan waktu dan berulang, seperti pembukuan, rekonsiliasi bank, dan pelaporan pajak dan Hal ini memungkinkan akuntan untuk berfokus pada tugas yang lebih strategis dan bernilai tambah, seperti analisis keuangan, perencanaan bisnis, dan konsultasi manajemen.
3. Deteksi Kecurangan dan Kepatuhan Regulasi yaitu AI dapat membantu akuntan dalam mendeteksi kecurangan akuntansi dengan lebih cepat dan akurat dan AI juga dapat membantu akuntan dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang kompleks dan terus berkembang.
4. Analisis Prediktif dan Pengambilan Keputusan yaitu AI memungkinkan akuntan untuk memprediksi tren keuangan dan membuat keputusan yang lebih informed untuk mendukung bisnis dan Hal ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas, mengurangi risiko, dan membuat keputusan strategis yang lebih baik.
5. Perubahan Peran dan Keterampilan Akuntan yaitu Akuntan di masa depan membutuhkan keterampilan analitik, pemecahan masalah, dan komunikasi yang kuat untuk bekerja sama dengan AI dan memberikan wawasan berharga bagi bisnis dan Keterampilan akuntansi tradisional seperti pencatatan dan pelaporan keuangan masih penting, namun keterampilan baru seperti pemrograman dan ilmu data juga semakin dibutuhkan.

Transformasi akuntansi di era Big data dan Artificial Intelligence (AI) memiliki dampak yang signifikan pada profesi akuntansi seperti meningkatnya permintaan akan akuntan dengan keahlian AI dan Big Data, Pergeseran fokus akuntan dari tugas manual ke tugas analitis dan strategis, Munculnya model bisnis baru untuk firma akuntansi, dan Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan.

Peluang Big Data dan Artificial Intelligence (AI)

Big data dan kecerdasan buatan (AI) menawarkan berbagai peluang bagi para akuntan dalam rangka meningkatkan kinerja dan nilai layanan mereka. Peluang tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Di era digital ini, modernisasi praktik akuntansi dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. AI mampu mengotomatisasi tugas-tugas akuntansi yang berulang dan memakan waktu, seperti entri data, rekonsiliasi, dan pembuatan laporan keuangan. Hal ini membebaskan akuntan dari pekerjaan monoton tersebut, memungkinkan mereka untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan bernilai tambah, seperti perencanaan pajak, konsultasi manajemen, dan analisis laporan keuangan yang mendalam. Penerapan AI dalam akuntansi membawa berbagai manfaat signifikan. Pertama, AI menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan real-time, memberikan akuntan dan pemangku kepentingan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi keuangan perusahaan secara terkini. Kedua, AI meningkatkan produktivitas akuntansi secara drastis, memungkinkan penyelesaian tugas lebih cepat dan efisien. Ketiga, AI meminimalkan risiko human error, meningkatkan keandalan dan integritas data keuangan. (Pasyarani, 2023).

- b. Di era digital ini, akuntan dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola data keuangan. Digitalisasi sistem dan pemanfaatan teknologi modern seperti big data dan AI menjadi solusi tepat untuk menjawab tantangan tersebut. Digitalisasi sistem memungkinkan akses data yang komprehensif dan mudah dijangkau, meningkatkan efisiensi dan efektivitas para akuntan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Teknologi big data menyediakan pembaharuan data secara real-time, sehingga akuntan dapat memantau kondisi keuangan perusahaan dengan lebih akurat dan terkini. Hal ini memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang lebih cepat dan tepat waktu. Kecerdasan buatan (AI) berperan penting dalam mengoptimalkan analisis data keuangan. AI mampu memproses dan menganalisis data keuangan dengan lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan cara manual. Kemampuan AI ini membantu akuntan dalam mengidentifikasi pola, tren, dan potensi risiko dalam data keuangan, sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih tepat dan strategis. (Fauziyyah, 2022).
- c. Pengembangan Layanan Dengan berkembangnya teknologi big data dan kecerdasan buatan akan memungkinkan kontrol dan operasi yang lebih baik dan dapat beradaptasi dengan beragamnya permintaan. Big data dan kecerdasan buatan akan mempengaruhi proses bisnis bekerja serta cara para akuntan melakukan pekerjaan mereka. Para akuntan akan mengikuti tren teknologi yang terus berkembang, memahami perubahan, dan mencari tahu peran yang dapat dikolaborasikan dengan teknologi baru (Rini, 2019). Sehingga big data dan kecerdasan buatan akan membuka peluang bagi para akuntan untuk mengembangkan layanan yang baru, seperti forecasting keuangan, analisis data keuangan, dan konsultasi manajemen.

Tantangan Big Data dan Artificial Intelligence (AI)

Meskipun big data dan kecerdasan buatan (AI) menawarkan banyak peluang bagi para akuntan, namun big data dan kecerdasan buatan juga menghadirkan tantangan dalam akuntansi. Tantangan tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Keamanan Data Penerapan kecerdasan buatan (AI) memunculkan kekhawatiran mengenai keamanan data. Terdapat informasi yang sensitif dan rahasia dalam pengolahan data keuangan, sehingga memerlukan adanya privasi dan keamanan data yang terjamin. Menjaga informasi data keuangan dari pelanggaran akses tidak sah menjadi perhatian utama di sektor seperti sektor keuangan dan sektor kesehatan. Para akuntan perlu memastikan keamanan data keuangan yang telah dianalisis dan dikumpulkan. Hal tersebut diperlukan untuk melindungi data keuangan dari kebocoran dan juga penyalahgunaan (Pasyarani, 2023).
- b. Kompleksitas Integrasi Perusahaan multinasional biasanya memiliki sistem lama yang lebih kompleks, dengan mengintegrasikan teknologi baru terhadap sistem tersebut akan membutuhkan waktu dan juga sumber daya yang intensif. Selain itu akuntan juga perlu memiliki keterampilan dan keahlian dalam mengoperasikan big data dan kecerdasan buatan (AI). Akuntan perlu memiliki pemahaman tentang statistik, ilmu data, dan juga menguasai pengetahuan perangkat lunak (Nugrahanti et al., 2023).
- c. Keterampilan Baru Tentang Algoritma Kecerdasan Buatan Para akuntan memerlukan pengembangan keterampilan baru untuk mengelola, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Mereka juga memerlukan pengetahuan yang luas dan keahlian dalam mengimplemetasikan algoritma agar sesuai dengan keperluan analisis keuangan yang spesifik. Selain itu juga sangat penting untuk memahami

implikasi etika dan kepatuhan dari penggunaan kecerdasan buatan dalam akuntansi (Wijaya, 2024).

KESIMPULAN

Transformasi akuntansi di era Big Data dan AI menawarkan peluang besar bagi akuntan untuk meningkatkan profesi mereka dan memberikan kontribusi yang lebih bermakna bagi organisasi. Namun, transformasi ini juga menghadirkan tantangan yang perlu diatasi dengan adaptasi dan pengembangan keterampilan yang berkelanjutan. Transformasi akuntansi di era Big Data dan AI membawa peluang besar untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi dalam praktik akuntansi. Akuntan yang mampu beradaptasi dengan teknologi baru dan mengembangkan keahlian yang relevan akan mendapatkan keuntungan dalam era ini. Akuntan yang mampu beradaptasi dengan teknologi baru dan mengembangkan keahlian yang relevan akan mendapatkan keuntungan dan memainkan peran penting dalam masa depan akuntansi.

Namun, transformasi ini juga menghadirkan tantangan yang perlu di address, seperti potensi hilangnya pekerjaan, kekhawatiran tentang privasi data, dan ketidakpastian hukum dan regulasi. Penting bagi para akuntan, organisasi akuntansi, dan pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama dalam memastikan bahwa transformasi ini dilakukan secara bertanggung jawab, etis, dan bermanfaat bagi semua pihak.

Berdasarkan temuan penelitian tentang transformasi akuntansi di era Big Data dan AI, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

Bagi Akuntan:

1. Memperkuat Keterampilan Data dan AI: Akuntan perlu mengembangkan keterampilan di bidang data analytics, programming, dan machine learning untuk beradaptasi dengan tuntutan era digital.
2. Meningkatkan Kemampuan Beradaptasi: Akuntan harus siap untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang pesat dan perubahan peran mereka dalam profesi akuntansi.
3. Membangun Kolaborasi: Akuntan perlu berkolaborasi dengan data scientist dan profesional TI lainnya untuk memanfaatkan Big Data dan AI secara efektif dalam praktik akuntansi.
4. Meningkatkan Kesadaran Etika: Akuntan harus memahami dan mematuhi implikasi etika dari penggunaan Big Data dan AI, seperti privasi data dan potensi bias algoritma.

Bagi Institusi Pendidikan Akuntansi:

1. Memasukkan Edukasi Data dan AI: Kurikulum akuntansi perlu diperbarui untuk memasukkan edukasi tentang Big Data, AI, dan aplikasinya dalam praktik akuntansi.
2. Menyediakan Pelatihan dan Pengembangan Berkelanjutan: Institusi pendidikan akuntansi perlu menyediakan program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi akuntan untuk memperkuat keterampilan mereka di bidang data dan AI.
3. Memfasilitasi Kolaborasi dengan Industri: Institusi pendidikan akuntansi perlu menjalin kerjasama dengan industri untuk memastikan bahwa kurikulum dan program pelatihan mereka relevan dengan kebutuhan praktisi akuntansi.

Bagi Regulator dan Organisasi Profesi:

1. Mengembangkan Standar dan Pedoman: Regulator dan organisasi profesi akuntansi perlu mengembangkan standar dan pedoman untuk penggunaan Big Data dan AI dalam praktik akuntansi, memastikan transparansi, akuntabilitas, dan etika.
2. Memberikan Dukungan dan Bimbingan: Regulator dan organisasi profesi akuntansi perlu memberikan dukungan dan bimbingan kepada akuntan dalam transisi mereka menuju era Big Data dan AI.
3. Mempromosikan Riset dan Inovasi: Regulator dan organisasi profesi akuntansi perlu mempromosikan riset dan inovasi di bidang akuntansi Big Data dan AI untuk memajukan praktik akuntansi di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziyyah, N. (2022). Efek digitalisasi terhadap akuntansi manajemen. *Jurnal akuntansi keuangan dan bisnis*, 15(1), 381-390.
- Ikhsan, A., & Suprasto, H. B. (2008). Teori akuntansi & riset multiparadigma. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Nazar, M. R., Ariani, I., Natania, L. P., & Al-Fikri, D. T. (2023). Pengaruh Era Digital terhadap Dunia Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 375–380
- Nugrahanti, T. P., Puspitasari, N., & Andaningsih, I. R. (2023). Transformasi Praktik Akuntansi Melalui Teknologi: Peran Kecerdasan Buatan, Analisis Data, dan Blockchain dalam Otomatisasi Proses Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 213–221. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.644>
- Pasyarani, L. (2023). Revitalisasi Akuntansi dengan Penerapan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence). *Jurnal Ilmu Data*, 3(2).
- Rini, Y. T. (2019). Mengurai Peta Jalan Akuntansi Era Industri 4.0. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 58. <https://doi.org/10.33366/ref.v7i1.1339>
- Wijaya, B. (2024). Integrasi sistem informasi akuntansi dengan kecerdasan buatan untuk analisis keuangan yang lebih akurat 1. *Ilmudata.Org*, 4(2), 1–25.
<https://www.pwc.com/gx/en/issues/data-and-analytics/publications/artificial-intelligence-study.html>
<https://www2.deloitte.com/us/en/blog/accounting-finance-blog/2024/why-accounting-MADE-diversity.html>
https://www.accaglobal.com/content/dam/ACCA_Global/professional-insights/QuickguidetoAI/PI-AI-ACCA-POSITION%20v2.pdf
<https://www.imanet.org/research-publications/ima-reports/the-impact-of-artificial-intelligence-on-accounting-and-finance>
https://www.ey.com/en_us/services/ai
<https://kpmg.com/xx/en/blogs/home/posts/2023/12/unlocking-the-opportunities-of-ai-as-audit-enters-a-new-age.html>
<https://investor.gartner.com/static-files/0068f54d-317e-4690-adc8-6ec783449562>
<https://www.linkedin.com/pulse/revolutionizing-accounting-artificial-intelligence-yczue>
<https://www.mckinsey.com/mgi/our-research/generative-ai-and-the-future-of-work-in-america>
<https://kpmg.com/us/en/articles/2023/the-future-of-intelligent-accounting.html>